



BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Supervisi pendidikan menjadi komponen penting dalam dunia pendidikan. Supervisi pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan dalam rangka memperbaiki, membimbing, dan mengordinasikan perkembangan kompetensi yang dimiliki guru, baik secara individu maupun secara kelompok. Adanya supervisi ini diharapkan guru dapat memperbaiki cara kerja, cara pikir, maupun cara pandang guru.

Supervisi pendidikan dapat digunakan sebagai sarana mengevaluasi pendidikan melalui pengawasan yang dilakukan kepala madrasah. Pendidikan tanpa adanya supervisi terasa kurang lengkap, seperti halnya ketika melaksanakan proses pendidikan tanpa adanya evaluasi. Sedangkan evaluasi dalam arti khusus mengandung makna mengukur. Namun supervisi pendidikan memunculkan perbaikan atas apa yang telah dievaluasi. Dampak yang muncul setelah adanya supervisi pendidikan kepala madrasah terhadap kompetensi guru terlihat jelas. Guru secara perlahan mencoba masukan-masukan dari kepala madrasah menjadi lebih baik.

Supervisi yang baik, tidak hanya memberikan evaluasi. Namun, supervisi harus mampu memberikan masukan-masukan yang dapat

meningkatkan maupun mengubah kompetensi guru.³ Supervisi mengarahkan guru supaya mampu melihat dengan jelas tujuan pendidikan. Semua aktifitas di sekolah tanpa terlepas dengan kehadiran supervisi. Selain itu juga supervisi pendidikanlah yang mendampingi kesuksesan atau kegagalan guru. Kesuksesan dan kegagalan guru dapat dilihat melalui kompetensi yang dimiliki guru. Jadi dapat disimpulkan antara supervisi pendidikan dengan kompetensi guru mempunyai keterkaitan yang erat.

Kompetensi yang harus disupervisi ada 4, yaitu kompetensi pedagogis, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian.⁴ Guru menjadi subjek utama tercapainya pembelajaran yang bermakna. Oleh karena itu, guru diharapkan bisa mentransfer segala kreatifitas, inovasi, dan mengembangkan mutu pendidikan.

Guru adalah tenaga profesional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa:⁵

“Profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

1. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme
2. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia
3. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas
4. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas
5. Memiliki tanggung jawab atas

³ Hadiwinarto, *Evaluasi Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: UNY Press, 2019), 224.

⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 19.

⁵ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 7 ayat (1), 5-6.

pelaksanaan tugas keprofesionalan 6. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja 7. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat 8. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan 9. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.”

Salah satu program yang bisa meningkatkan kompetensi guru adalah supervisi pendidikan. Supervisi pendidikan dilakukan oleh kepala madrasah kepada para guru sebagai wujud kemampuan untuk mengelola satuan pendidikan. Pengembangan kompetensi guru ini bukan hanya pada aspek pembelajaran, namun juga pada komitmen, kemauan, dan motivasi.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah ditegaskan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang kepala sekolah adalah kompetensi supervisi.⁶ Artinya, ketika seorang guru telah menjabat menjadi seorang kepala sekolah/madrasah, maka guru tersebut (kepala sekolah/madrasah) harus mampu melaksanakan program supervisi, terutama dalam hal ini, supervisi pendidikan, sehingga perlu untuk kepala madrasah selalu mengikuti program pendidikan, pelatihan, dan diklat dalam meningkatkan kompetensi guru.

⁶ Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah, 7.

Hasil pengamatan peneliti selama KKL-PPL di MI Islamiyah Banat Senori Tuban menunjukkan bahwa guru-guru berkompotensi kurang baik. Kompetensi yang dimaksud di sini adalah kompetensi pedagogis dan kompetensi profesional guru. Kedua kompetensi ini penting dalam proses pengajaran.

Hal tersebut yang terurai di paragraf di atas, dapat diketahui dari banyak sudut pandang. Pertama, kompetensi pedagogis terlihat ketika guru mampu menguasai kelas dengan metode, pendekatan, dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Kedua, kompetensi profesional dapat dilihat dengan kompetensi guru menguasai konsep yang akan diajarkan secara luas dan mendalam. Jadi bukan hanya paham saja.

Berdasarkan yang telah dipaparkan di awal, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Supervisi Pendidikan Kepala Madrasah terhadap Kompetensi Guru di MI Islamiyah Banat Senori Tuban*.

B. Fokus Penelitian

Mengingat luasnya permasalahan yang akan diidentifikasi maka perlu dilakukan pemfokusan masalah. Penelitian ini difokuskan pada analisis supervisi pengajaran khususnya supervisi klinis kepala madrasah terhadap kompetensi pedagogis dan kompetensi profesional guru di MI Islamiyah Banat Senori Tuban, karena kompetensi pedagogis dan kompetensi profesional guru menjadi penyebab langsung terhadap

kegagalan dan keberhasilan siswa. Kepala Madrasah Islamiyah Banat Senori Tuban memilih supervisi akademis sebagai langkah untuk menghindari terjadinya kegagalan siswa dengan mengoptimalkan kompetensi pedagogis dan kompetensi profesional guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi pendidikan kepala MI Islamiyah Banat Senori Tuban?
2. Apa dampak pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala MI terhadap kompetensi guru MI Islamiyah Banat Senori Tuban?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kegiatan supervisi pendidikan kepala MI Islamiyah Banat Senori Tuban.
2. Untuk mendeskripsikan dampak pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala MI terhadap kompetensi guru MI Islamiyah Banat Senori Tuban.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan khazanah keilmuan dan sumbangan informasi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang sama.

2. Manfaat Pragmatis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan pemikiran dan informasi serta bahan pertimbangan untuk mengoptimalkan supervisi kepala madrasah sehingga dapat bermanfaat untuk semua pihak.

b. Bagi Guru

Penelitian ini mampu menambah wawasan juga mengingatkan akan pentingnya mengasah dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki setiap guru, sehingga proses pendidikan dapat berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi peneliti yang lain, sebagai pengembangan dan penunjang penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini digunakan untuk mempermudah dan memberikan gambaran yang jelas mengenai sistematika penulisan. Adapun peneliti membaginya ke dalam sub-bab yang dijabarkan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, memuat pola dasar penyusunan dan langkah penelitian yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II: Kajian Pustaka. Bab ini berisi teori-teori yang digunakan peneliti dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan objek penelitian, tinjauan pustaka dan kerangka berpikir.

Bab III: Metode Penelitian. Bab ini memaparkan metode penelitian yang meliputi jenis dan desain penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini akan memaparkan mengenai hasil dari penelitian yang berisi gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab V: Penutup. Bab ini peneliti akan membahas kesimpulan dari seluruh bab yang telah dikaji, dari bab I hingga bab IV, serta beberapa

saran yang bersifat membangun agar semua pelaksanaan yang telah dilakukan dapat ditingkatkan dan dikembangkan ke arah yang lebih baik.

